

**Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids
Atletik (Lempar Turbo)**
Oleh : Agus Supriyoko

**MODIFIKASI ALAT BANTU PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIDS ATLETIK
(LEMPAR TURBO)**

Oleh : **Agus Supriyoko, S.Pd, M.Or**

PKOR FKIP UTP Surakarta

Email: agussupriyoko@rocketmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: Upaya untuk meningkatkan hasil belajar kids atletik (lempar turbo) pada siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggul Sari 2 tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa. Data hasil belajar lempar turbo diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran teknik dasar lempar turbo melalui penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan lempar turbo meningkat dari nilai rata-rata 53,06 dengan tingkat kelulusan (39 %) pada kondisi awal menjadi rata-rata 60,00 dengan tingkat kelulusan (61 %) pada akhir siklus I, meningkat menjadi rata-rata 81,11 dengan tingkat kelulusan (89 %) pada akhir siklus II dan meningkat menjadi rata-rata 95,28 dengan tingkat kelulusan (100 %) pada akhir siklus III. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar lempar turbo pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggul Sari 2 tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Kids Atletik, Pendidikan Jasmani, Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan

**Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids
Atletik (Lempar Turbo)**
Oleh : Agus Supriyoko

jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, mahluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan antara perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta diambil kesimpulan bahwa siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik kids atletik (lempar turbo). Sebagian besar siswa baru menguasai cara melakukan lemparan, mereka belum mampu melakukan gerakan secara keseluruhan. Berdasarkan data sampel siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta diperoleh nilai rata-rata dalam kegiatan pembelajaran lempar turbo menunjukkan angka 39 %. Besar jumlah rata-rata dan nilai siswa yang mendapat nilai dibawah 60 menjadi bukti kongkrit bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta belum mencapai batas ketuntasan belajar yang dipatok pada angka 60. Berdasarkan data tersebut menunjukkan proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif, guru masih menjadi pusat pembelajaran, kurangnya model pembelajaran, gaya mengajar serta pemodifikasian dan media pembelajaran yang masih kurang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini, modifikasi pendidikan jasmani difokuskan pada aspek media alat yaitu modifikasi pembelajaran kids atletik (lempar turbo). Secara umum kendala yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran kids atletik (lempar turbo) adalah keterbatasan alat/tempat. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus kreatif untuk membuat strategi belajar yang baik, yaitu berupa modifikasi alat, tempat, model gaya mengajar kids atletik (lempar turbo) yang mendukung jalannya pembelajaran tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran. Penelitian ini, akan mencoba modifikasi media bantu pembelajaran dalam pendidikan jasmani

pada siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 dengan materi teknik dasar kids atletik (lempar turbo). Pembelajaran dengan pendekatan alat bantu berupa koran bekas, bola plastik, bola tenis, dan pesawat terbang mainan dari kertas untuk meningkatkan hasil kids atletik (lempar turbo) yang lebih baik dilakukan oleh siswa. Selain itu modifikasi pembelajaran ini untuk meningkatkan peran aktif siswa, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran kids atletik (lempar turbo). Dengan penerapan modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah atau memberi jalan keluar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran kids atletik (lempar turbo).

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimanakah penggunaan media/alat bantu (kertas koran bekas, bola plastik, bola tenis, dan pesawat mainan dari kertas) dalam pembelajaran penjasokes dapat meningkatkan hasil belajar kids atletik (lempar turbo) siswa kelas V SDN Tunggul Sari 2 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017?”

C. PEMBAHASAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tindakan (*Action Research*) ini mengambil tempat di Sekolah Dasar Negeri Tunggul Sari 2 Surakarta dan dilaksanakan selama 6 bulan.

b. Siklus (*Action Research*)

Penelitian tindakan (*Action Research*) ini dilaksanakan pada tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kids atletik (lempar turbo) melalui pendekatan bermain.

2. Persiapan Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Persiapan sebelum penelitian tindakan (*Action Research*) dilaksanakan dan dibuat berbagai input instrumental yang akan dikenakan untuk memberikan perlakuan dalam penelitian tindakan, yaitu:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Dengan kompetensi dasar mempraktekkan gerakan lempar turbo dengan menggunakan peraturan-peraturan yang sesungguhnya serta nilai kerjasama, kejujuran, semangat, dan percaya diri.
- c. Perangkat pembelajaran yang berupa; lembaran pengamatan siswa berupa lembaran penilaian dan lembaran evaluasi.

3. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Kondisi awal penelitian diukur dari observasi tes unjuk kerja keterampilan teknik dasar lempar turbo. Observasi tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam melakukan lempar turbo, baik mengenai keterampilan maupun mengenai rangkaian gerakan sebelum diberi tindakan berupa penerapan alat bantu yang dimodifikasi dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Berikut merupakan hasil observasi pada setiap indikator, sebelum diberi tindakan berupa penerapan alat bantu yang dimodifikasi dalam kegiatan belajar mengajar (pra siklus), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Aspek yang diukur	Kondisi Awal		Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Presentase Kelulusan	
Hasil keterampilan lempar turbo.	14	39%	Diamati saat guru memberikan materi lempar turbo pada awal pembelajaran

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui bahwa hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu melakukan lempar turbo dengan baik atau

memperoleh nilai 60 ke atas. Dari hasil keterampilan lempar turbo hanya ada 14 siswa (39 %).

Untuk mengetahui keajegan alat ukur atau tes yang di pergunakan dalam penelitian ini, akan dan bahkan sangat perlu di lakukan uji reliabilitas tes dengan menggunakan metode tertentu yang disebut metode tes retes..

Tabel 2. Koefisien Reliabilitas Tes Hasil Belajar Lempar Turbo

Variabel	N	Mean		R
		Tes	Re-tes	
Hasil Belajar Lempar Turbo Pra Siklus	36	5.03	5.06	0.98

Tabel 3. Range Kategori Book Walter

Kategori	Reliabilitas
TinggiSekali	0,90-1,00
Tinggi	0,80-0,89
Cukup	0,60-0,79
Kurang	0,40-0,59
Tidak Reliabilitas	0,00-0,39

Berdasarkan Range Kategori dari Book Walter yang tertera di atas, maka koefisien reliabilitas tes Hasil Belajar Lempar Turbo Pra Siklus sebesar 0,98 masuk kategori tinggi sekali.

4. Hasil tindakan pada siklus 1

Pada dasarnya metode bermain dan penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi cukup memberikan gairah baru pada pembelajaran lempar turbo, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal menyerah pada saat melakukan tes dan selalu ingin mengulangi gerakan lemparan ketika hasilnya belum memenuhi target yang diharapkan. Masih ada kesempatan pada siklus II dengan harapan hasilnya akan lebih baik.

Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids Atletik (Lempar Turbo)
 Oleh : Agus Supriyoko

Tabel 4. Deskripsi Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 1

Aspek yang diukur	Siklus I			Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Presentase Kelulusan	Rata-rata Nilai	
Hasil keterampilan lempar turbo.	22	61 %	60	Diamati saat guru mem-berikan materi lempar turbo pada awal pembelajaran

Tabel 5. Kategori Penilaian Berdasarkan KKM Penjasorkes

Kriteria Nilai	Kategori
80 ke atas	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
40 ke bawah	Kurang Sekali

5. Hasil tindakan pada siklus 2

Pada dasarnya metode penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi cukup memberikan gairah baru pada pembelajaran lempar turbo, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang memuaskan.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus 2

Aspek yang diukur	Siklus 2			Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Presentase Kelulusan	Rata-rata Nilai	
Hasil keterampilan lempar turbo.	32	89 %	81.11	Diamati saat guru memberikan materi lempar turbo pada awal pembelajaran

6. Hasil tindakan pada siklus 3

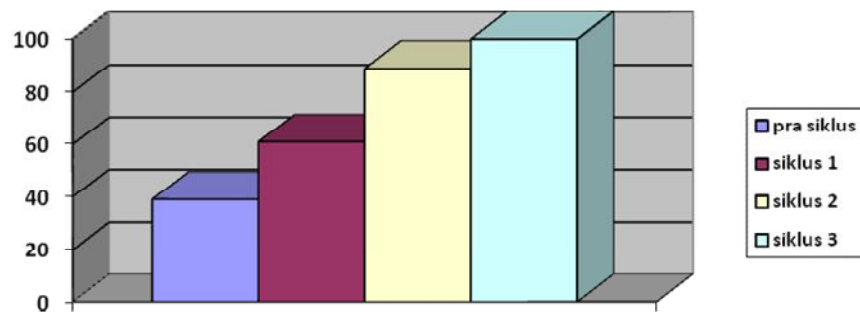
Tabel 7. Deskripsi Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 3

Aspek yang diukur	Siklus 3			Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Presentase Kelulusan	Rata-rata Nilai	
Hasil keterampilan lempar turbo.	36	100 %	95.28	Diamati saat guru memberikan materi lempar turbo pada awal pembelajaran

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tes pada siklus III menunjukkan bahwa hasil keterampilan lempar turbo meningkat dari 39 % pada kondisi awal menjadi 61 % pada akhir siklus I, meningkat menjadi 89 % pada akhir siklus II dan meningkat menjadi 100 % pada akhir siklus III.
- 2) Dari hasil rata-rata nilai tes pada siklus III menunjukkan nilai 95.28 sehingga termasuk kategori baik sekali.
- 3) Penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi memberikan banyak pencerahan dalam metode pembelajaran dan lebih menantang siswa untuk melakukan latihan lempar turbo.

Persentase indikator pencapaian keberhasilan penelitian dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Pengambilan Data PTK

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar lempar turbo pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggul Sari 2 tahun pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan lempar turbo meningkat dari nilai rata-rata 53,06 dengan tingkat kelulusan (39 %) pada kondisi awal menjadi rata-rata 60,00 dengan tingkat kelulusan (61 %) pada akhir siklus I, meningkat menjadi rata-rata 81,11 dengan tingkat kelulusan (89 %) pada akhir siklus II dan meningkat menjadi rata-rata 95,28 dengan tingkat kelulusan (100 %) pada akhir siklus III.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran lempar turbo di sekolah.
 - b. Dalam proses pembelajaran harusnya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan strategi mengajar yang bervariasi. Dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti petunjuk dan arahan yang diberikan guru.
 - b. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang penerapan alat bantu pembelajaran, sebab pada dasarnya terdapat beberapa alat bantu pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk memodifikasi teknik pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, William C. 1991. *Foundation of Physical Education, Exercise, and Sport Sciences*. USA: Malvern, Pennsylvania.
- Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Annarino, Anathony A., Charles, C. Cowell and Helen, W. Hozelton. 1980. *Curriculum Theory and Design in Physical Education*. St. Louis, Miss : The C.V. Mosby Company.
- Brophy, Jere E., Good, Thomas L. 1990. *Educational Psychology a Realistic Approach*. London: Longman Group Ltd.
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional*. Jakara: Biro Hukum dan Organisasi
- Djumidar A, Mochamad. Widya. 2004. *Belajar Berlatih Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Drowatzky, John N. 1975. *Motor Learning : Principles and Practices*. Minncapolis. Minnesota : Burgess Publishing Company.
- Dwi Hatmisari. A, et al. 2009. *Pelatihan Olahraga Anak Usia Dini*. Jakarta. ASDEP. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga
- Gallahue, David L. and Ozmun, John C. 1998. *Understanding Motor Development*. Fourth Edition, Indiana State University. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- <http://smacepiring.wordpress.com/>, Diakses Selasa, 23 Desember 2014
- H.J. Gino dkk. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta : UNS Press.

**Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids
Atletik (Lempar Turbo)**
Oleh : Agus Supriyoko

- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Perkembangan Anak*. (Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa dan Mushichah Zarkasih). Edisi ke 6 Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Husdarta & Yudha M. Saputra. 2000. *Perkembangan Peserta Didik*. Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- M. Furqon H. 2008. *Mendidik Anak Dengan Bermain*. Buku Panduan Guru SD Bidang Jasmani. Surakarta : UNS Press.
- Mulyono. 2010. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Surakarta LPP UNS dan UNS Press.
- Ria Lumintuarso. 2011. *Peralatan Olahraga Anak (POA)*. Yogyakarta: Sinar Offset.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- . 2001. *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto. 1995. *Metodologi penelitian*. Surakarta : UNS Press.
- . 1998. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Wahjoedi. 1999. *Jurnal Iptek Olahraga*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK (PPPITOR). Kantor Menteri Negara dan Olahraga.
- Wina Senjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Beda Strategi, Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran

**Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kids
Atletik (Lempar Turbo)**
Oleh : Agus Supriyoko

Yoyo Bahagia, Ucup Yusuf dan Adang Suherman. 1999/2000. *Atletik*. Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SMP Setara DIII.

Yudha M. Saputra, 2001. *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah. Bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Olahraga.

Biodata Penulis

Nama : Agus Supriyoko, S.Pd, M. Or.

Pendidikan : S1 Universitas Sebelas Maret Surakarta
S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pengalaman Kerja : Dosen POK-FKIP Universitas Tunas Pembangunan
Surakarta